



RLPPD

**RINGKASAN LAPORAN
PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH
KOTA MANADO**

2025





KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat, penyertaan dan kasih sayangNya, sehingga Pemerintah Kota Manado dapat merampungkan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Tahun 2025.

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat LPPD adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah pusat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Pemerintah. Adapun Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan bentuk penyajian informasi LPPD secara ringkas yang diperuntukkan bagi masyarakat sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Akhirnya, Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada semua pihak atas kerjasama yang telah ditunjukkan dalam mendukung terselenggaranya proses penyusunan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Tahun 2025.



CAPAIAN KINERJA MAKRO

1.1 Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Capaian ini mencerminkan kondisi pembangunan yang dihasilkan melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, sektor swasta, serta dukungan masyarakat dalam mendorong pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Indikator kinerja makro digunakan untuk melihat perkembangan kondisi sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Indikator tersebut meliputi Indeks Pembangunan Manusia, Angka Kemiskinan, Angka Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per Kapita, serta Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio). Data capaian indikator kinerja makro Kota Manado bersumber dari rilis resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2025 dan Tahun 2026 yang menggambarkan perkembangan kondisi pembangunan daerah secara komprehensif.

Indikator kinerja makro menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan pembangunan daerah karena mampu memberikan gambaran umum mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Melalui indikator ini dapat diketahui sejauh mana pembangunan yang dilaksanakan telah memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, pertumbuhan ekonomi daerah, serta pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum, perkembangan indikator kinerja makro Kota Manado menunjukkan tren yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia, meningkatnya pertumbuhan ekonomi, serta meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat. Di sisi lain, angka kemiskinan, tingkat pengangguran, dan tingkat ketimpangan pendapatan



menunjukkan kecenderungan menurun yang menandakan adanya perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Manado.

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa berbagai kebijakan dan program pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Manado, baik yang bersumber dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, telah memberikan kontribusi dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat struktur perekonomian daerah.

Capaian indikator kinerja makro Kota Manado Tahun 2024 dan Tahun 2025 sebagaimana dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Indikator Kinerja Makro	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Laju Kinerja 2025 (%)
1.	Indeks Pembangunan Manusia	%	81,86	82,40	0,660%
2.	Angka Kemiskinan	%	5,43	4,99	-8,103%
3.	Angka Pengangguran	%	8,73	8,51	-2,520%
4.	Pertumbuhan Ekonomi	%	5,53	5,77	4,340%
5.	Pendapatan Per kapita	Juta Rupiah	115,142	124,430	8,066%
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	%	0,380	0,34	-10,526%

Sumber : Data rilis BPS (Tahun 2025 dan 2026)

a. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia melalui tiga dimensi dasar yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Indikator ini menggambarkan kemampuan penduduk dalam mengakses hasil pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup.



Berdasarkan data capaian kinerja makro, Indeks Pembangunan Manusia Kota Manado pada Tahun 2025 tercatat sebesar 82,40, meningkat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 81,86. Peningkatan tersebut menunjukkan laju kinerja sebesar 0,660 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Kota Manado terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Peningkatan nilai IPM tersebut dipengaruhi oleh perkembangan positif pada tiga dimensi pembentuk IPM, yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat yang diukur melalui Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH), dimensi pengetahuan yang diukur melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), serta dimensi standar hidup layak yang diukur melalui kemampuan daya beli masyarakat. Dengan meningkatnya nilai IPM, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup masyarakat Kota Manado secara umum terus mengalami perbaikan seiring dengan meningkatnya akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, serta peningkatan kondisi ekonomi masyarakat.

b. Angka Kemiskinan

Angka kemiskinan merupakan indikator yang menggambarkan persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Indikator ini menjadi salah satu ukuran penting dalam melihat tingkat kesejahteraan masyarakat serta keberhasilan program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Berdasarkan data capaian indikator kinerja makro, angka kemiskinan Kota Manado pada Tahun 2025 tercatat sebesar 4,99 persen, mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 5,43 persen. Penurunan tersebut menunjukkan laju kinerja sebesar -8,103 persen.

Penurunan angka kemiskinan ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kota Manado. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, bertambahnya kesempatan kerja, serta pelaksanaan berbagai program perlindungan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu, berbagai program bantuan sosial dan intervensi pemerintah dalam menjaga



stabilitas ekonomi turut berkontribusi dalam menekan jumlah penduduk miskin di Kota Manado.

c. Angka pengangguran

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting yang menggambarkan kondisi pasar tenaga kerja dalam suatu wilayah. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yaitu persentase jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja.

Berdasarkan data capaian indikator kinerja makro, tingkat pengangguran di Kota Manado pada Tahun 2025 tercatat sebesar 8,51 persen, menurun dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 8,73 persen, dengan laju penurunan sebesar -2,520 persen.

Penurunan tingkat pengangguran ini menunjukkan adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor ekonomi. Perkembangan sektor jasa, perdagangan, serta kegiatan ekonomi lainnya turut berkontribusi dalam membuka peluang kerja bagi masyarakat. Selain itu, berbagai program peningkatan keterampilan tenaga kerja, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah juga memberikan kontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran di Kota Manado.

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan aktivitas ekonomi suatu daerah yang diukur melalui pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK). Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah selama periode tertentu.

Berdasarkan data capaian indikator kinerja makro, pertumbuhan ekonomi Kota Manado pada Tahun 2025 tercatat sebesar 5,77 persen, meningkat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 5,53 persen, dengan laju kinerja sebesar 4,340 persen.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Kota Manado mengalami perkembangan yang cukup baik. Sektor perdagangan, jasa, pariwisata, serta sektor-sektor ekonomi lainnya



masih menjadi penggerak utama perekonomian daerah. Selain itu, meningkatnya konsumsi rumah tangga, investasi, serta belanja pemerintah juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi ini diharapkan dapat terus mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat struktur perekonomian Kota Manado.

e. Pendapatan Per kapita

Pendapatan per kapita merupakan indikator yang menggambarkan rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk dalam suatu wilayah dalam periode tertentu. Indikator ini sering digunakan sebagai salah satu ukuran untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat serta perkembangan ekonomi daerah.

Berdasarkan data capaian indikator kinerja makro, pendapatan per kapita Kota Manado pada Tahun 2025 tercatat sebesar 124,43 juta rupiah, meningkat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 115,14 juta rupiah. Peningkatan tersebut menunjukkan laju kinerja sebesar 8,066 persen.

Peningkatan pendapatan per kapita ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Manado mengalami perbaikan. Meningkatnya pendapatan per kapita juga menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat semakin berkembang serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, peningkatan pendapatan per kapita juga mencerminkan adanya pertumbuhan aktivitas ekonomi di berbagai sektor yang menjadi penopang perekonomian daerah, seperti sektor perdagangan, jasa, serta sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang terus berkembang. Kondisi ini turut didukung oleh meningkatnya konsumsi masyarakat, bertambahnya kesempatan kerja, serta meningkatnya produktivitas ekonomi masyarakat.

Dengan meningkatnya pendapatan per kapita tersebut, diharapkan daya beli masyarakat Kota Manado juga semakin meningkat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan serta



memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

f. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Gini Ratio merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan dalam suatu wilayah. Nilai Gini Ratio berada pada rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 0 menunjukkan distribusi pendapatan yang semakin merata, sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi.

Berdasarkan data capaian indikator kinerja makro, Gini Ratio Kota Manado pada Tahun 2025 tercatat sebesar 0,34, menurun dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 0,38, dengan laju penurunan sebesar -10,526 persen.

Penurunan tingkat ketimpangan pendapatan ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan masyarakat di Kota Manado cenderung semakin merata. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat serta dapat menjadi faktor pendukung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Dengan tingkat ketimpangan yang semakin terkendali, diharapkan pembangunan ekonomi di Kota Manado dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh lapisan masyarakat.

RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN LAYANAN DASAR

2.1 Urusan Pendidikan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pendidikan yang diperoleh oleh Kota Manado pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Anak Usia 5 s.d. 6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	90,41 %	84,45 %
2	Persentase Anak Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar	102,72 %	100,66%
3	Persentase Anak Usia 7 s.d. 18 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	70,65 %	71,77 %
4	Persentase Toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik *)	-	45,59 %
5	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam Kondisi Baik *)	-	47,13 %

*) Indikator baru pada tahun 2026

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Manado, 2025 & 2026

b. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kota Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 293.633.517.809 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :



- Program Pengelolaan Pendidikan
 - Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
 - Program pengelolaan pendidikan
 - Program pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kota Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Capaian Mutu layanan Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B tergolong rendah karena kendala jadwal pelaksanaan akreditasi tidak secara mandiri dilaksanakan oleh Dikbud namun menunggu penjadwalan dari BAN PT
- Data anak tidak sekolah belum terintegrasi dengan Dapodik sehingga terdapat ATS yang belum terdata, serta Penanganan Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (AUSTS) hanya melibatkan sekolah dalam penjangringannya
- Pelaksanaan kegiatan penunjang sasaran SPM Bidang Pendidikan belum sepenuhnya terlaksana secara sempurna karena terbatasnya SDM dan Anggaran yang ada Dinas Pendidikan
- Target dan Capaian terhadap Mutu Layanan yang dilaksanakan oleh daerah ditentukan oleh Kemendikdasmen melalui Surat Menteri sehingga daerah sulit untuk mencapai

2.2 Urusan Kesehatan

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kota Manado pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Kematian Ibu	<i>(Indikator Baru- thn 2026)</i>	0,00030 %
2	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita	<i>(Indikator Baru- thn 2026)</i>	1.06 %
3	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	100 %	94,68 %
4	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	96,03 %	100,13 %



	Sesuai Standar		
5	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	99,85 %	100,62 %
6	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	100 %	99,59 %
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	93,78 %	107,69 %
8	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Sesuai Standar	71,80 %	76,97 %
9	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun Ke Atas Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	84,98 %	103,75 %
10	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100 %	122,18 %
11	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	100 %	92,96 %
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 %	136,43 %
13	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	88,60 %	100,74 %
14	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	80,43 %	97,92 %

Sumber. Dinas Kesehatan Kota Manado, 2025 & 2026

b. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kota Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 1.767.188.063 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :



- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kota Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Pelayanan kesehatan balita belum 100% karena adanya kematian balita, sehingga sasaran pelayanan kesehatan balita berkurang dan berdampak pada tidak tercapainya target indikator. Rendahnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita secara rutin. Pencatatan dan pelaporan pelayanan balita yang belum optimal.
- Pelayanan kesehatan usia produktif tidak capai target karena rendahnya partisipasi masyarakat usia produktif, karena kesibukan bekerja/sekolah sehingga enggan atau tidak sempat mengikuti skrining kesehatan. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan dini, terutama pada kelompok usia muda yang merasa masih sehat. Pencatatan dan pelaporan hasil skrining yang belum optimal.
- Beberapa mutu pelayanan kesehatan belum tersedia karena kurangnya anggaran
- Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan yang dilakukan serta kerjasama lintas sektor, termasuk dalam hal pencatatan pelaporan data terutama dari jenjang Puskesmas (BP/klinik swasta) di wilayah kerja
- Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV belum 100% karena Masih adanya kelompok berisiko yang sulit dijangkau, seperti populasi kunci yang berpindah-pindah atau enggan mengakses layanan kesehatan karena stigma dan diskriminasi. Rendahnya kesadaran dan kemauan melakukan tes HIV, terutama pada individu tanpa gejala yang



merasa dirinya tidak berisiko. Keterbatasan waktu dan akses layanan.

- Kurangnya SDM Kesehatan

2.3. Urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang diperoleh oleh Kota Manado pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Kondisi Irigasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Tidak memiliki irigasi	Tidak memiliki irigasi
2	Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten/Kota	84,88 %	87,04 %
3	Persentase Peningkatan Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Terlindungi dan Bukan Jaringan Perpipaan Terlindungi Terhadap Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota	63,99 %	69,09 %
4	Persentase Jumlah Rumah yang Memperoleh Layanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	99,58 %	99,64 %
5	Persentase Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian dan Mitigasi Banjir	40,68%	40,68 %
6	Persentase Peningkatan Perlindungan Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Kewenangan Kabupaten/Kota	11,60 %	11,60 %
7	Persentase Kepatuhan Persetujuan Bangunan	100 %	100 %



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
	Gedung (PBG) Kabupaten/Kota		
8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	<i>(Indikator Baru- thn 2026)</i>	23,08 %
9	Persentase Tenaga Operator/Teknisi/Analisis yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	100 %	100 %
10	Persentase Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang Sudah Diterbitkan di Kabupaten/ Kota	100 %	0 %

Sumber; Dinas PUPR Kota Manado, 2025 & 2026

- b. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kota Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 4.643.532.745 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :
- Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
 - Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
- c. Permasalahan Yang Dihadapi
Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Tata Ruang di Kota Tahun 2025 adalah sebagai berikut :
- Minimnya anggaran yang tersedia dalam pendataan pengumpulan data terhadap jumlah jumlah warga negara yang akan dilayani
 - Pengumpulan data terhadap calon penerima layanan belum ada datanya by name by address sehingga cakupan wilayah yang luas dan letak geografis yang jauh mengakibatkan sulitnya melaksanakan pendataan



- Masih banyak masyarakat yang belum punya tangki septik yang standar/SNI(+/- 25%) sehingga pengolahan lumpur tinja belum maksimal

2.4. Urusan Perumahan Rakyat

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan Rakyat yang diperoleh oleh Kota Manado pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Warga Negara Korban Bencana Kabupaten/Kota Yang Memperoleh Rumah Layak Huni	60%	60%
2	Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 Ha yang Ditangani	18,091603	100 %
3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang Tertangani	0,7363589	72,92 %
4	Persentase Perumahan Yang Sudah Dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	(Indikator Baru- thn 2026)	0 (14 Perum namun tanpa bast)

Sumber; Dinas Perkim Kota Manado, 2025 & 2026

b. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat di Kota Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 245.850.000 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- Program Pengembangan Perumahan

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan Rakyat di Kota Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Adanya Efisiensi Anggaran, dan yang paling strategis untuk dipotong adalah bidang urusan perumahan
- Keterbatasan serta tingginya harga lahan untuk memenuhi kriteria lahan potensial untuk lokasi relokasi
- Pendataan terhadap rumah korban bencana dilakukan bersama dengan instansi terkait seperti BPBD, Kecamatan dan Pemerintah setempat, Karena lokasi kejadian bencana



yang tersebar di beberapa Kecamatan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan seluruh pendataan serta membutuh tim teknis yang memiliki kompetensi dibidangnya

- Sulitnya mendapatkan data by name by address terhadap jumlah masyarakat yang akan dibangun rumahnya
- Sulitnya melakukan pelaporan SPM pada Triwulan 1 diakibatkan pelaksanaan pekerjaan tidak dapat dilakukan karena menunggu efisiensi anggaran

2.5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kota Manado pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Dokumen Kebencanaan yang Telah Ditetapkan dan Masih Berlaku	<i>Indikator Baru- thn 2026)</i>	-
2	Persentase Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100 %	91,67 %
3	Persentase Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang Ditegakkan	100 %	100 %
4	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	16,395701 %	82,36 %
5	Persentase Jumlah Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100 %	100 %
6	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %

Sumber; *Sat Pol PP Kota Manado, 2025 & 2026*



b. Realisasi Belanja Urusan Ketentraman. Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketentraman. Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat di Kota Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 45.357.802.499 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum (trantibum)
- Program penanggulangan bencana (kebencanaan)
- Program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketentraman. Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat di Kota Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Sulitnya mendapatkan data yang akurat terkait dengan jumlah warga negara yang terdampak bencana
- Sulit mendapatkan data yang akurat terhadap Masyarakat dalam penegakan Perda/Perkada dalam 0-50 meter
- Minimnya SDM yang Melaksanakan Pengumpulan Data dalam Penegakan Perda/Perkada radius 0-50 meter
- Jumlah data by name by address terhadap masyarakat dalam penegakkan Perda/Perkada radius 0-50 meter
- Perencanaan terhadap belum semua program kegiatan di maksud dalam document RPJMD dan RKPD
- Perencanaan penganggaran terhadap penegakkan Perda/Perkada belum semua program kegiatannya dimasukkan kedalam dokumen RPJMD DAN RKPD
- Masih adanya sub kegiatan belum termasuk dalam dokumen RKPD
- Masih adanya beberapa kegiatan sub kegiatan yang belum masuk dalam dokumen



- Minimnya SDM dalam rangka menghitung kebutuhan terhadap anggaran yang di butuhkan dipencanaan
- Belum maksimal penerapan SPM terhadap penegakkan Perda/Perkada karena perencanaan yang belum baik
- Anggaran terhadap penegakkan perda/perkada kurang memadai karena membutuhkan anggaran yang besar
- Pelaksanaan pemberian sosialisasi didaerah yang belum memadai
- Minimnya anggaran dalam kegiatan pelaksanaan pengumpulan data
- Belum terlatihnya SDM yang dalam penegakkan Perda/Perkada
- Rendahnya kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam mitigasi bencana
- Keterbatasan sarana dan prasarana penanggulangan bencana
- Keterbatasan sarana dan prasarana penanggulangan bencana
- Belum optimalnya sistem peringatan dini (Early Warning System)
- Keterbatasan SDM yang terlatih di bidang kebencanaan
- Target keuangan tidak tercapai karena sesuai dengan surat pengumuman dari walikota untuk tidak mempekerjakan pegawai NON ASN yang tidak tertata menurut Menpan-RB nomor 347 tahun 2021. terhitung mulai 1 Juli 2025

2.6. Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kota Manado pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :



No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun N-1	Capaian Kinerja Tahun N
1.	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti	93.617021%	100%
2	Persentase Anak Terlantar Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti		100%
3	Persentase Lanjut Usia Terlantar Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti		100%
4	Persentase Gelandangan dan Pengemis Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Luar Panti		100%
5	Persentase Korban Bencana Alam, Sosial Dan/Atau Non Alam Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar Pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100	100%
6	Persentase Penerima Manfaat Yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar	Indikator Baru- thn 2026)	100%

Sumber; Dinas Sosial Kota Manado, 2025 & 2026

b. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kota Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 18.047.479.490 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

- PROGRAM REHABILITASI SOSIAL

c. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kota Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Belum optimalnya pengumpulan data terhadap rehabilitasi sosial terutama pemerlu pelayanan kesejahteraan Sosial melalui DTSEN yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat
- Belum tersedianya tempat (rumah khusus) untuk penanganan gelandangan dan pengemis yang telah



dijangkau, sehingga belum dilaksanakan penanganan secara komprehensi

- Ketersediaan SDM yang mumpuni dalam penanganan PPKS
- Sulitnya mendapatkan data akurat terkait dengan data Anak Terlantar, Lansia Terlantar, Disabilitas Terlantar dan Gepeng yang akan diberikan pelayanan
- Efisiensi anggaran menyebabkan keterbatasan penyediaan bantuan

HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

3.1 Hasil EPPD

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat EPPD adalah evaluasi yang dilakukan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 capaian nilai Kota Manado ada di angka 3,0623 dengan kategori Sedang. Periode penilaian sebelumnya capaian nilai Kota Manado 3,0039 dengan kategori Sedang.

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota terhadap LPPD Tahun 2024 belum ada.

3.2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

a. Laporan atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaan Keuangan, BPK telah memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Kota Manado Tahun 2024, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan.



b. Tanggung Jawab Kota Manado atas Laporan Keuangan

Pemerintah Kota Manado bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan pengendalian intern yang memadai untuk menyusun laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

c. Tanggung jawab BPK

Tanggung jawab BPK adalah untuk menyatakan suatu Opini atas Laporan Keuangan berdasarkan pemeriksaan BPK. BPK melaksanakan pemeriksaan berdasarkan standar pemeriksaan keuangan negara. Standar tersebut mengharuskan BPK mematuhi kode etik BPK, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan professional pemeriksa, termasuk penilaian resiko kesalahan penyajian yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah Kota Manado untuk merancang prosedur pemeriksaan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektifitas pengendalian intern Pemerintah Kota Manado. pemeriksaan yang dilakukan BPK jug mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Pemerintah Kota Manado, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

BPK yakin bahwa bukti pemeriksaan yang telah diperoleh adalah cukup dan tepat, sebagai dasar untuk menyatakan Opini BPK.

d. Opini

Belum ada opini BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2025



e. Laporan Hasil Pemeriksaan Atas SPI dan Kepatuhan

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, BPK juga melakukan pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan Hasil Pemeriksaan atas sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan disajikan dalam surat penetapan hasil evaluasi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Terintegrasi dan Kapabilitas APIP Daerah Tahun 2025, Kota Manado berada pada posisi Level 3 (tiga) dengan nilai 3,356.

REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Kerangka Anggaran Pembangunan Daerah Tahun Anggaran 2025 memberikan gambaran arah pembangunan yang disusun dengan memperhatikan kemampuan fiskal Pemerintah Kota Manado. Pendanaan pembangunan daerah bersumber dari (1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), (2) Anggaran Pendapatan Daerah dan (3) sumber pendanaan lain yang sah.

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Manado Tahun 2025 (unaudited), realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencapai 103,04% dari target yang ditetapkan, menunjukkan kinerja optimal dalam pengelolaan pendapatan daerah. Sementara itu, realisasi Belanja Daerah mencapai 87,39% dari anggaran.

Secara keseluruhan, realisasi pendapatan daerah mencapai 96,95%, sedangkan realisasi belanja daerah sebesar 86,42%. Kondisi ini menunjukkan adanya pengelolaan fiskal yang cukup baik, yang tercermin dari tercapainya surplus anggaran pada Tahun 2025.

Secara rinci, realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA MANADO TAHUN ANGGARAN 2025

Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
PENDAPATAN DAERAH	1.798.072.646.134	1.743.268.710.148	96,95%
<i>Pendapatan Asli Daerah</i>	<i>501.485.465.965</i>	<i>517.528.411.200</i>	<i>103,20%</i>
Pajak Daerah	467.000.000.000	481.133.868.247	103,03%
Retribusi Daerah	20.432.668.998	19.082.614.025	99,39%
Hasil Pengelolaan kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000	4.877.133.517	97,54%
Lain-lain PAD yang Sah	9.052.796.967	12.434.795.411	137,36%
<i>Pendapatan Transfer</i>	<i>1.256.416.240.169</i>	<i>1.202.929.686.873</i>	<i>95,74%</i>
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.118.833.164.000	1.081.168.074.994	96,63%



Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
Pendapatan Transfer Antar Daerah	137.583.076.169	121.761.611.879	88,50%
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	40.170.940.000	22.810.612.074	56,78%
Pendapatan Hibah	0,00	2.264.871.454	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	40.170.940.000	20.545.740.620	51,15%
BELANJA DAERAH	1.826.650.766.261	1.578.655.131.022	86,42%
<i>Belanja Operasi</i>	<i>1.467.513.430.752</i>	<i>1.308.232.153.498</i>	<i>89,15%</i>
Belanja Pegawai	715.622.577.022	650.936.644.539	90,96%
Belanja Barang dan Jasa	672.777.060.170	586.918.094.543	87,24%
Belanja Bunga	11.500.000.000	10.922.156.416	94,98%
Belanja Hibah	63.787.793.560	57.356.758.000	89,92%
Belanja Bantuan Sosial	3.826.000.000	2.098.500.000	54,85%
<i>Belanja Modal</i>	<i>354.346.185.067</i>	<i>270.322.977.524</i>	<i>76,29%</i>
Belanja Modal Tanah	2.100.000.000	1.300.514.000	61,93%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.520.355.126	49.185.978.190	90,47%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	113.293.261.002	91.357.793.486	80,64%
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	176.492.224.925	120.993.465.834	68,55%
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.461.671.014	7.309.941.014	97,97%
Belanja Modal Aset Lainnya	478.673.000	175.285.000	36,62%
<i>Belanja Tidak Terduga</i>	<i>4.691.150.442</i>	-	-
Belanja Tidak Terduga	4.691.150.44	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	<i>100.000.000</i>	<i>100.000.00</i>	<i>100%</i>
Belanja Bantuan Keuangan	100.000.00	100.000.00	100%
SURPLUS / (DEFISIT)	(28.578.120.127)	164.613.579.126	
PEMBIAYAAN DAERAH			
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	<i>74.378.120.127</i>	<i>46.378.120.127</i>	<i>62,35%</i>
SILPA	46.378.120.127	46.378.120.127	100%
Penerimaan Pinjaman Daerah	28.000.000.000	-	0%
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	<i>45.800.000.000</i>	<i>45.752.316.687</i>	<i>99,90%</i>
Penyertaan Modal pada BUMD	5.000.000.000	5.000.000.000	100%
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	40.800.000.000	40.752.316.687	99,88%
PEMBIAYAAN NETTO	28.578.120.127	625.803.440	
SILPA	0	165.239.382.566	

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2025 mencapai Rp1,743 triliun atau 96,95% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,798 triliun. Capaian ini terutama didukung oleh kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang melampaui target dengan realisasi sebesar 103,20%, khususnya dari sektor pajak daerah dan lain-lain PAD yang sah. Sementara itu, Pendapatan Transfer terealisasi sebesar 95,74% dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 56,78%.



Di sisi Belanja Daerah, realisasi mencapai Rp1,578 triliun atau 86,42% dari anggaran sebesar Rp1,826 triliun. Belanja Operasi terealisasi sebesar 89,15%, sedangkan Belanja Modal mencapai 76,29%, yang menunjukkan masih terdapat efisiensi pelaksanaan program pembangunan.

Dengan realisasi pendapatan yang lebih optimal dibandingkan belanja, Pemerintah Kota Manado mencatatkan surplus anggaran sebesar Rp164,61 miliar. Setelah memperhitungkan pembiayaan daerah, diperoleh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) Tahun 2025 sebesar Rp165,23 miliar.

REALISASI PENERIMAAN MENURUT JENIS PENERIMAAN DAN REALISASI PENGELUARAN MENURUT JENIS PENGELUARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN MENURUT JENIS PEMBIAYAAN

5.1. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Dalam APBD Kota Manado Tahun Anggaran 2025, Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp.1.798.072.646.134, dan berdasarkan data Laporan keuangan sementara, realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp.1.743.268.710.148 atau sebesar 96,95%. Realisasi untuk masing-masing jenis Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut.

a) *Pendapatan Asli Daerah (PAD)*

Kelompok PAD terdiri dari 4 Jenis yaitu Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah. Secara total, PAD ditargetkan sebesar Rp.501.485.465.965 dengan realisasi sebesar Rp.517.528.411.200 atau tercapai sebesar 1 – 12 103,20%. Adapun uraian target dan realisasi masing-masing jenis dari kelompok PAD adalah sebagai berikut.

- Pajak Daerah
Pajak Daerah untuk Tahun Anggaran 2025 ditargetkan sebesar Rp.467.000.000.000 dengan realisasi sebesar Rp.481.133.868.247 atau terealisasi sebesar 103,03%.
- Retribusi Daerah
Dari target Retribusi Daerah tahun anggaran 2025 yang ditetapkan sebesar Rp.20.432.668.998, terealisasi sebesar Rp. 19.082.614.025 atau tingkat realisasi sebesar 99,39%.
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Dari target yang ditetapkan sebesar Rp.5.000.000.000, yang terealisasi adalah sebesar Rp.4.877.133.517 atau sebesar 97,54%.



- Lain-lain PAD yang Sah

Di tahun 2025, penerimaan Lain-lain PAD yang Sah ditargetkan sebesar Rp.9.052.796.967, terealisasi sebesar Rp.12.434.795.411 atau terealisasi sebesar 137,36%.

b) Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer pada tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp.1.256.416.240.169 dan yang terealisasi sebesar Rp.1.202.929.686.873 atau sebesar 95,74%.

c) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Penerimaan untuk Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah di tahun 2025 ditargetkan sebesar Rp.40.170.940.000, dan yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. 22.810.612.074, atau tingkat realisasi sebesar 56,78%.

**Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Manado Tahun
Anggaran 2025 (Unaudited)**

Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
PENDAPATAN DAERAH	1.798.072.646.134	1.743.268.710.148	96,95%
<i>Pendapatan Asli Daerah</i>	<i>501.485.465.965</i>	<i>517.528.411.200</i>	<i>103,20%</i>
Pajak Daerah	467.000.000.000	481.133.868.247	103,03%
Retribusi Daerah	20.432.668.998	19.082.614.025	99,39%
Hasil Pengelolaan kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000	4.877.133.517	97,54%
Lain-lain PAD yang Sah	9.052.796.967	12.434.795.411	137,36%
<i>Pendapatan Transfer</i>	<i>1.256.416.240.169</i>	<i>1.202.929.686.873</i>	<i>95,74%</i>
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.118.833.164.000	1.081.168.074.994	96,63%
Pendapatan Transfer Antar Daerah	137.583.076.169	121.761.611.879	88,50%
<i>Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah</i>	<i>40.170.940.000</i>	<i>22.810.612.074</i>	<i>56,78%</i>
Pendapatan Hibah	0,00	2.264.871.454	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	40.170.940.000	20.545.740.620	51,15%

5.2. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Komposisi pembentuk Belanja Daerah dalam APBD Kota Manado TA. 2025 adalah Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer. Secara umum, realisasi Belanja Daerah adalah sebesar Rp.1.578.655.131.022, dari target sebesar Rp.1.826.650.766.261, atau realisasi sebesar 86,42%.



a) Belanja Operasi

Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Belanja Operasi ditargetkan sebesar Rp.1.467.513.430.752, dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.1.308.232.153.498 atau tingkat realisasi sebesar 89,15%.

b) Belanja Modal

Pembentuk Belanja Modal adalah Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, dan Belanja Modal Aset Lainnya. Realisasi Belanja Modal di tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp.354.346.185.067 atau sebesar 76,29% dari yang ditargetkan yaitu sebesar Rp.270.322.977.524.

c) Belanja Tidak Terduga

Pada tahun anggaran 2025, Belanja Tidak Terduga ditargetkan sebesar Rp.4.691.150.442 dengan realisasi Rp. 0.

d) Belanja Transfer

Belanja Transfer dianggarkan sebesar Rp.100.000.000 sebagai bentuk solidaritas Pemerintah Kota Manado terhadap kejadian bencana alam di daerah Sumatera.

**Target dan Realisasi Belanja Daerah Kota Manado Tahun
Anggaran 2025 (Unaudited)**

Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
BELANJA DAERAH	1.826.650.766.261	1.578.655.131.022	86,42%
<i>Belanja Operasi</i>	<i>1.467.513.430.752</i>	<i>1.308.232.153.498</i>	<i>89,15%</i>
Belanja Pegawai	715.622.577.022	650.936.644.539	90,96%
Belanja Barang dan Jasa	672.777.060.170	586.918.094.543	87,24%
Belanja Bunga	11.500.000.000	10.922.156.416	94,98%
Belanja Hibah	63.787.793.560	57.356.758.000	89,92%
Belanja Bantuan Sosial	3.826.000.000	2.098.500.000	54,85%
<i>Belanja Modal</i>	<i>354.346.185.067</i>	<i>270.322.977.524</i>	<i>76,29%</i>
Belanja Modal Tanah	2.100.000.000	1.300.514.000	61,93%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.520.355.126	49.185.978.190	90,47%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	113.293.261.002	91.357.793.486	80,64%
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	176.492.224.925	120.993.465.834	68,55%
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.461.671.014	7.309.941.014	97,97%
Belanja Modal Aset Lainnya	478.673.000	175.285.000	36,62%
<i>Belanja Tidak Terduga</i>	<i>4.691.150.442</i>	-	-
Belanja Tidak Terduga	4.691.150.44	-	-



Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
<i>Belanja Transfer</i>	<i>100.000.000</i>	<i>100.000.00</i>	<i>100%</i>
Belanja Bantuan Keuangan	100.000.00	100.000.00	100%
SURPLUS / (DEFISIT)	(28.578.120.127)	164.613.579.126	

e). Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah terdiri atas Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Untuk Penerimaan Pembiayaan yang ditargetkan sebesar Rp.74.378.120.127 dengan realisasi 62,35% atau sebesar Rp.46.378.120.127. Adapun pembentuk Pembiayaan Daerah untuk APBD Kota Manado Tahun Anggaran 2025 adalah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SILPA) dan Penerimaan Pinjaman Daerah.

Untuk SILPA, ditargetkan sebesar Rp.46.378.120.127 dengan realisasi sebesar 100%. Sedangkan untuk Pinjaman Daerah yang ditargetkan sebesar Rp.28.000.000.000, namun tidak terealisasi sebagai dampak dari pemberlakuan efisiensi Transfer ke Daerah, sehingga berdasarkan kalkulasi sendiri Pemerintah Kota Manado diperkirakan tidak akan bisa memenuhi kewajiban secara lancar. Dengan demikian, rencana peminjaman tidak jadi dilakukan.

Sedangkan untuk Pengeluaran Pembiayaan diperoleh realisasi sebesar Rp.45.752.316.687 dari target yang ditetapkan sebesar Rp.45.800.000.000. Pengeluaran Pembiayaan terdiri dari Penyertaan Modal Daerah yang dianggarkan sebesar Rp.5.000.000.000 dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo yang dianggarkan sebesar Rp.40.800.000.000. Penyertaan Modal Daerah terealisasi seluruhnya (100%), dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo terealisasi sebesar 99,88% dari alokasi anggaran atau sebesar Rp.40.752.316.687



Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
PEMBIAYAAN DAERAH			
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	74.378.120.127	46.378.120.127	62,35%
SILPA	46.378.120.127	46.378.120.127	100%
Penerimaan Pinjaman Daerah	28.000.000.000	-	0%
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	45.800.000.000	45.752.316.687	99,90%
Penyertaan Modal pada BUMD	5.000.000.000	5.000.000.000	100%
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	40.800.000.000	40.752.316.687	99,88%
PEMBIAYAAN NETTO	28.578.120.127	625.803.440	
SILPA	0	165.239.382.566	

Secara makro, realisasi keuangan APBD Kota Manado Tahun Anggaran 2025 dengan data **unaudited per tanggal 31 Desember 2025** adalah sebagai berikut.

**Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Tahun Anggaran 2025 (Unaudited)**

Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
PENDAPATAN DAERAH	1.798.072.646.134	1.743.268.710.148	96,95%
<i>Pendapatan Asli Daerah</i>	501.485.465.965	517.528.411.200	103,20%
Pajak Daerah	467.000.000.000	481.133.868.247	103,03%
Retribusi Daerah	20.432.668.998	19.082.614.025	99,39%
Hasil Pengelolaan kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000	4.877.133.517	97,54%
Lain-lain PAD yang Sah	9.052.796.967	12.434.795.411	137,36%
<i>Pendapatan Transfer</i>	1.256.416.240.169	1.202.929.686.873	95,74%
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.118.833.164.000	1.081.168.074.994	96,63%
Pendapatan Transfer Antar Daerah	137.583.076.169	121.761.611.879	88,50%
<i>Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah</i>	40.170.940.000	22.810.612.074	56,78%
Pendapatan Hibah	0,00	2.264.871.454	-
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	40.170.940.000	20.545.740.620	51,15%
BELANJA DAERAH	1.826.650.766.261	1.578.655.131.022	86,42%
<i>Belanja Operasi</i>	1.467.513.430.752	1.308.232.153.498	89,15%
Belanja Pegawai	715.622.577.022	650.936.644.539	90,96%
Belanja Barang dan Jasa	672.777.060.170	586.918.094.543	87,24%
Belanja Bunga	11.500.000.000	10.922.156.416	94,98%
Belanja Hibah	63.787.793.560	57.356.758.000	89,92%
Belanja Bantuan Sosial	3.826.000.000	2.098.500.000	54,85%
<i>Belanja Modal</i>	354.346.185.067	270.322.977.524	76,29%
Belanja Modal Tanah	2.100.000.000	1.300.514.000	61,93%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	54.520.355.126	49.185.978.190	90,47%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	113.293.261.002	91.357.793.486	80,64%
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	176.492.224.925	120.993.465.834	68,55%



Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	(%)
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.461.671.014	7.309.941.014	97,97%
Belanja Modal Aset Lainnya	478.673.000	175.285.000	36,62%
Belanja Tidak Terduga	4.691.150.442	-	-
Belanja Tidak Terduga	4.691.150.44	-	-
Belanja Transfer	100.000.000	100.000.00	100%
Belanja Bantuan Keuangan	100.000.00	100.000.00	100%
SURPLUS / (DEFISIT)	(28.578.120.127)	164.613.579.126	
PEMBIAYAAN DAERAH			
Penerimaan Pembiayaan	74.378.120.127	46.378.120.127	62,35%
SILPA	46.378.120.127	46.378.120.127	100%
Penerimaan Pinjaman Daerah	28.000.000.000	-	0%
Pengeluaran Pembiayaan	45.800.000.000	45.752.316.687	99,90%
Penyertaan Modal pada BUMD	5.000.000.000	5.000.000.000	100%
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	40.800.000.000	40.752.316.687	99,88%
PEMBIAYAAN NETTO	28.578.120.127	625.803.440	
SILPA	0	165.239.382.566	

INOVASI DAERAH DAN PENGHARGAAN

A. INOVASI DAERAH

Pemerintah Kota Manado melalui Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kota Manado, telah menginventarisasi dan menghimpun inovasi-inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk dilaporkan ke Kementerian Dalam Negeri sesuai dengan indikator dan parameter-parameter yang telah ditetapkan. Pada pelaporan Indeks Inovasi Daerah (IID) Tahun 2025, Kota Manado memperoleh nilai skor IID sebesar **47,52** dengan kategori **Inovatif** dan menempati peringkat **72 (Dari 93 Kota)**.

DAFTAR INOVASI DAERAH KOTA MANADO 2025

NO.	NAMA INOVASI	PERANGKAT DAERAH	SKOR
1	STRATEGI PEMBAYARAN HUNIAN RUSUNAWA KOTA MANADO "SIPERKIM"	DINAS PERKIM	97
2	PANADA HEBAT VERSI 3	BAPPERIDA	99
3	JUMPA JAS	DLH	87
4	PPLPD KOTA MANADO	DISPORA	83
5	Sistem Layanan Berbantuan Online (Slaber On) Untuk Pendampingan Pembuatan Perizinan Berusaha Melalui OSS dan Perijinan Lainnya Melalui SIP2T Secara Virtual	DPM-PTSP	80
6	PERLINDUNGAN PEKERJA INFORMAL RENTAN	DISNAKER	81
7	WADAH KONSULTASI KOPERASI DAN UMKM MANADO (WOKU MANADO)	DINAS KOPERASI DAN UMKM	84
8	JET ANTARIKSA (Jemput spuTum ANTAR periKSA)	PUSKESMAS TONGKEINA	87
9	CARITA MODUS (CARI Ibu hamil bayi baliTA dengan Mobile posyanDU Saja)	PUSKESMAS TONGKEINA	87
10	PERLUAARS (PERbaikan LampU MAnAdo beRSinar)	DINAS PERKIM	97
11	AttendAnce Recognition System (AARS Beyonds)	BKPSDM	92



NO.	NAMA INOVASI	PERANGKAT DAERAH	SKOR
12	SENIN CETAR (Semangat Ingin Cegah dan Tangani Anemia Pada remaja Puteri)	PUSKESMAS RANOMUT	92
13	TRANSFORMASI PASAR BERSEHATI MANADO	PERUMDA PASAR	94
14	CAPIL PDKT (Pelayanan lebih Dekat Ke Masyarakat)	DINAS DUKCAPIL	94
15	GETAR CINTA (Gerakan Terpadu cegah Kematian ibu dan Anak)	PUSKESMAS KOMBOS	94
16	SITANGKAS (Sistem Informasi Kas Daerah)	BKAD	94
17	REDKAR BERCERITA (Relawan pemaDAM kebaKARan BERSinergi, Cepat, ResponsIf dan Tanggap)	DINAS DAMKAR	94
18	Satuan Tugas (SATGAS) Pelajar Hebat	DINAS P3A	96
19	Sistem Informasi Pelayanan Perijinan Terpadu AK-1 (SIP2TAK1)	DPM-PTSP	96
20	SILEDIS (Sistem Informasi Lembur dan Perjalanan Dinas)	BKAD	96
21	SMS SI JIWA	PUSKESMAS PANIKI	97
22	PUSDALOPS MANADO (Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana)	BPBD	97
23	GEMA BAPALO (Gerakan Makan Beragam Pangan Lokal)	DINAS PANGAN	100
24	Bidik ASN Juara (Bina Disiplin dan Kinerja ASN Maju dan Sejahtera)	BKPSDM	100
25	Strategi Interkonektivitas Fasilitas Penunjang Wisata di Kota Manado	DINAS PARIWISATA	101
26	PAARSEL (Paket Akta Kelahiran Anak Selesai)	DINAS DUKCAPIL	104
27	SIKENDIS (Sistem Informasi Kendaraan Dinas)	BKAD	104
28	Pesona Brilliant (Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Menjadi Lebih Bernilai di Bapelitbang)	BAPPERIDA	105
29	AKU HEBAT (Second Chance)	DINAS PERINDAG	106
30	LALIBAS (Layanan Lintas Batas)	DINAS PERINDAG	94



B. PENGHARGAAN

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, Pemerintah Kota Manado terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja, inovasi, dan pelayanan publik. Atas berbagai upaya tersebut, sepanjang Tahun Anggaran 2025 Pemerintah Kota Manado telah menerima sejumlah penghargaan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun lembaga independen.

Penghargaan yang diterima tersebut merupakan bentuk apresiasi atas capaian kinerja perangkat daerah dalam berbagai bidang, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Adapun rincian penghargaan yang diterima adalah sebagai berikut:

DAFTAR PENGHARGAAN TAHUN 2025

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tingkat	Waktu Penerimaan
1.	Predikat Terbaik Pelayanan Publik	KemenPAN-RB RI	Nasional	Januari 2025
2.	Penghargaan Indonesia Water & Wastewater Expo and Forum (IWWEF)	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Kewilayaha		Juni 2025
3.	Kabupaten/Kota Layak Anak Kategori Madya	KemenPPPA	Nasional	Agustus 2025
4.	Public Services of The Year 2025	MCorp Markplus Institute	Nasional	September 2025
5.	Penghargaan Bhumandala Kanaka (Emas) 2025	Badan Informasi Geospasial (BIG)	Nasional	November 2025
6.	Peringkat III Harmony Award 2025	Menteri Agama RI	Nasional	28 November 2025
7.	Kota Kreatif Indonesia 2025	Kementerian Ekonomi Kreatif		Desember 2025
8.	Juara I Lomba Pemerintahan Desa dan Kelurahan Award Tingkat Nasional Tahun 2025	Menteri Dalam Negeri	Nasional	Januari 2026
9.	Penindak Lanjut Tercepat (dlm penanganan	Wali Kota Manado		



No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tingkat	Waktu Penerimaan
	laporan Masyarakat pd layanan Call Center 112)			
10.	Peringkat 2 Pemantauan dan Evaluasi kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Kategori Dinas/Badan	Wali Kota Manado	Kota	21 Januari 2026

P E N U T U P

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Manado Tahun 2025 yang memuat berbagai hasil capaian program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagaimana diamanatkan Undang-undang.

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Manado Tahun 2025 ini disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah.

Sebagai instrumen evaluasi kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini ini disusun, untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat sebagai bahan informasi atas pembangunan yang telah dilaksanakan Pemerintah Daerah Kota Manado.

Akhirnya, perkenankan kami atas nama Pemerintah Kota Manado mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan di berbagai sektor. Kiranya tugas dan pengabdian kita semua senantiasa diberkati oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Terima kasih.